BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Merujuk pada temuan studi di Posbindu Lili Kelurahan Karet Semanggi Kecamatan Setiabudi sehingga dapat diperoleh ringkasan sebagai berikut:

1) Karakteristik responden penelitian di Posbindu Lili Kelurahan Karet Semanggi Kecamatan Setiabudi diperoleh hasil sebagian besar partisipan penelitian berada dalam rentang usia 60-74 tahun (90,3%) dan berjenis kelamin laki-laki dan perempuan (62,9%), dan tidak bekerja (90,3%).
2) Lansia di Posbindu Lili Kelurahan Karet Semanggi Kecamatan Setiabudi sebagian besar berpendidikan SMA/Sederajat (43,5%).
3) Lansia di Posbindu Lili Kelurahan Karet Semanggi Kecamatan Setiabudi sebagian besar aktivitas fisik sedang (67,7%).
4) Ditemukan hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dan kondisi demensia (*p-value*=0,002). Selain itu, terdapat kaitan yang bermakna antara aktivitas fisik dan demensia (*p-value*=0,000) pada 62 peserta usia lanjut di Posbindu Lili, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

UNIVERSITAS NASIONAL

5.2 Saran

1) Bagi Lansia

Bagi lansia agar mereka lebih memahami keterkaitan antara tingkat pendidikan dan aktivitas fisik dengan kejadian demensia di Posbindu Lili, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

2) Bagi Tempat Penelitian

Bagi tempat penelitian dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya pencegahan, pengobatan, dan peningkatan kualitas hidup penderita demensia.

3) Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan

Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan diharapkan bisa melakukan pengabdian masyarakat dalam mensosialisasikan dampak dari terjadinya demensia pada lansia.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya lebih diperhatikan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi demensia seperti, usia, jenis kelamin, dan kondisi kesehatan lainnya. Hal ini akan membantu membedakan dampak dari pendidikan dan aktivitas fisik.